

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, dunia pendidikan dengan dunia kerja sangat berhubungan erat. Meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga situasi dunia berkembang dengan pesat, sedangkan perguruan tinggi tidak dapat melakukan penyesuaian kurikulum setiap saat sesuai dengan kenyataannya. Dengan adanya teknologi baru dan penggunaannya oleh dunia bisnis, hamper selalu mendahului kurikulum pendidikan, sehingga penyajian kurikulum yang tidak relevan dengan perkembangan dunia kerja menunjukkan kegagalan dari konsep pendidikan tersebut. Untuk itu sebaiknya kondisi suatu perusahaan atau organisasi dapat dimanfaatkan untuk stabilitas ekonomi suatu Negara, untuk mendukung kegiatan perdagangan dunia maka diciptakan alat transportasi. Negara maritime seperti Indonesia akan biasa menguasai dunia perdagangan kawasan Asia jika potensi strateginya dalam dunia perdagangan kawasan dapat dimanfaatkan dengan baik.

Para eksportir dan importir di berbagai Negara cenderung memilih moda transportasi laut seperti kapal untuk mengangkut barang yang mereka perdagangkan dan tentunya akan dibawa dalam jumlah banyak. Dengan menimbang biaya transportasi dalam mengirim barang muatan berat, maka dipilihlah pengangkutan melalui laut dibandingkan transportasi melalui darat dan udara yang dinilai lebih mahal.

Berdasarkan hal tersebut maka diperlukanlah sarana dan prasarana yang dapat menunjang kelancaran alat transportasi laut. Kapal merupakan penghubung antar pulau dan Negara. Kegiatan ekspor dan impor tersebut sesuai dengan

tuntutan perkembangan kebutuhan akan transportasi laut terutama kapal. Dengan semakin pesatnya pelayanan jasa di Indonesia, maka diperlukanlah perusahaan jasa keagenan untuk kapal yang memiliki standar pelayanan yang baik dan selama ini memang jarang ditemukan di pelabuhan di Indonesia. Sedangkan keagenan di dalam dunia pelayaran atau *shipping business* dapat didefinisikan sebagai berikut:

Keagenan adalah pihak yang mewakili untuk dan atas nama perusahaan pelayaran atau kapal dalam mempersiapkan segala sesuatu agar kegiatan kapal selama di pelabuhan dapat berjalan sesuai dengan rencana, mempersiapkan fasilitas sebelum kapal tiba dan menyelesaikan kewajiban – kewajiban finansial setelah kapal berangkat, sehingga dapat memberikan pelayanan sepenuhnya terhadap kepentingan kapal selama di pelabuhan.

PT. Perusahaan Pelayaran Sea Horse adalah sebuah Perusahaan Asing yang berasal Dari Singapore , di bawah naungan AMSBACH OFFSHORE SERVICES PTE LTD Singapore yang mempunyai anak cabang di Kalimantan Timur tepatnya di Sangatta, didirikan pada tahun 1973.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan keagenan kapal yang baik akan dapat dirasakan oleh para pelanggan sehingga dapat meningkatkan penghasilan perusahaan.

Jelas sekali terlihat bahwa tanggung jawab perusahaan keagenan kapal cukup berat, karena menyangkut kepuasan pelanggan. Oleh karena itu PT. Perusahaan Pelayaran Sea Horse Cabang Sangatta harus memperhatikan kualitas pelayanan dan jasa dalam pelaksanaan kegiatan keagenan kapal agar sesuai dengan harapan para pelanggan. Jika dilihat dari segi persaingan usaha maka kegiatan keagenan kapal di PT.Perusahaan Pelayaran Sea Horse Cabang Sangatta terlihat dominan bila dibandingkan dengan kegiatan sejenis di pelabuhan di Indonesia.

Hal tersebut diatas melatar belakangi pemilihan di PT.Perusahaan Pelayaran Sea Hourse Cabang Sangatta sebagai objek pengamatan.Kegiatan/aktivitas penanganan kedatangan dan keberangkatan kapal menjadi pembahasan utama.sehingga penulis mengambil judul “Proses *Clearance in* dan *Clearance Out* MV.AGIOS NIKOLAOS 1 V.18 Oleh Perusahaan Keagenan PT.Sea Horse Cabang Sangatta”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian yang telah dikemukakan pada Latar Belakang Masalah maka penulis dapat mengangkat persoalan penelitian sebagai berikut:

1. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penanganan *clearance in* dan *clearance out* kapal MV.AGIOS NIKOLAOS I V.18
2. Pihak-pihak yang terkait pada saat *clearance in* dan *clearance out* kapal MV.AGIOS NIKOLAOS I V.18 di Pelabuhan Tanjung Bara Sangatta, Kalimantan Timur.
3. Biaya-biaya yang timbul pada kegiatan *clearance in* dan *clearance out* Kapal MV.AGIOS NIKOLAOS I V.18.
4. Bagaimana Proses *clearance in* dan *clearance out* kapal MV.AGIOS NIKOLAOS I V.18 oleh PT. Sea Horse cabang Sangatta di Pelabuhan Tanjung Bara Sangatta, Kalimantan Timur.

1.3. Tujuan dan Kegunaan penulisan

1. Tujuan Penulisan

Dalam penulisan atau penyusunan karya tulis ini penulis mempunyai tujuan antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Dokumen-dokumen apa saja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan *clearance in* dan *clearance out* kapal MV.AGIOS NIKOLAOS 1 V.18.

2. Untuk mengetahui Instansi-instansi apa saja yang terkait pada saat *clearance in* dan *clearance out* kapal di Pelabuhan Tanjung Bara Sangatta, Kalimantan Timur
3. Untuk mengetahui biaya-biaya yang timbul di dalam kegiatan *clearance in* dan *clearance out* kapal oleh PT. Sea Horse Cab. Sangatta.
4. Untuk mengetahui Bagaimana proses penanganan *Clearance in* dan *clearance out* kapal oleh PT.Sea Horse Cab. Sangatta di Tanjung Bara Sangatta, Kalimantan Timur

2. Kegunaan Penulisan

Dalam Penulisan ataupun penyusunan karya tulis ini diharapkan dapat memberi kegunaan antara lain sebagai berikut:

- a. Bagi Perusahaan
 - 1) Dapat memberikan wawasan tentang keagenan kapal.
 - 2) Dapat meberikan wawasan tentang macam-macam dokumen kapal.
- b. Bagi Penulis
 - 1) Dapat memberikan manfaat bagi penuis dan pembaca tentang duniapeayaran khususnya.
 - 2) Dapat memberikan ilmu bagi penulis dan pebaca tentang transportasi laut dan dunia kemaritian indonesia.
 - 3) Dapat memberikan ilmu bagi penulis dan pebaca tentang keagenan kapal.
- c. Bagi Masyarakat
 - 1) Dapat membantu memberikan ilmu agar karya tulis ini dapat disusun dengan sebaik- baiknya.
 - 2) Dapat memberikan masukan dalam penyusunan karya tulis ini.

1.4. Sistematika Penulisan Laporan

Penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan terdapat sistematika sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Pada Bab ini menguraikan tentang Landasan teori mengenai Pengertian Transportasi, Pengertian Pelabuhan, Fungsi dan Peran Pelabuhan, Pengertian Keagenan, Jenis-jenis Agen, Fungsi dan Tugas Pokok Agen, Ruang Lingkup Perusahaan Pelayaran, Pengertian dan Jenis-Jenis Kapal, macam-macam dokumen kapal.

Bab 3 Metode Pengumpulan Data

Bab ini menuangkan tentang metode-metode penulis dalam mengumpulkan data untuk menyusun karya tulis.

Bab 4 Pembahasan dan Hasil

Bab ini berisi tentang gambaran umum PT. Sea Horse Cab. Sangatta, tempat dimana penulis melakukan praktik darat dan untuk mendapatkan informasi-informasi materi untuk pembuatan karya tulis. Bab ini juga berisi Pembahasan dan Hasil dari Karya tulis untuk mengetahui Dokumen-dokumen dalam penanganan *Clearance in* dan *clearance out* kapal, Intansi-intansi yang terkait dalam proses *clearance in* dan *clearance out* kapal, Biaya-biaya yang timbul dalam kegiatan *clearance in* dan *clearance out* kapal, dan Bagaimana proses penanganan *Clearance in* dan *clearance out* kapal oleh PT.Sea Horse Cab. Sangatta.

Bab 5 Penutup

Dalam bab ini menyajikan kesimpulan dan saran – saran dari kegiatan *clearance in* sampai *clearance out* oleh PT.SEA HORSE Sangatta di Pelabuhan Tanjung Bara Sangatta, Kutai Timur Prov. Kalimantan Timur.